

## **Hubungan Antara Kepedulian Sosial dan Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa *Gap Year* di Yogyakarta**

Muhammad Faundra Aswi Khaddafi<sup>1</sup>, Arini Mifti Jayanti<sup>2</sup>

### **RINGKASAN**

**Latar Belakang Masalah:** Mahasiswa *Gap Year* menghadapi tekanan sosial yang berbeda pada mahasiswa pada umumnya, kondisi pada saat *gap year* dan adanya perbedaan seperti menarik diri dari interaksi sosial karena berbagai perasaan dalam dirinya yang kompleks dan menjadikan dirinya *gap year*. Saat sudah berkuliah dimana kondisi sudah menjadi berbanding terbalik, kepedulian tersebut lahir karena sebuah lingkungan memberikan stimulus baik secara langsung ataupun tidak langsung dan kepedulian sosial dapat memberikan kontribusi pada seorang individu agar memiliki kepekaan dalam nilai spiritualitas.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan 218 mahasiswa *gap year* di Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan spearman rank dan Analysis of Covariance (ANCOVA)

**Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual ( $r = 0.001$ ;  $p < 0,05$ ). Selain itu, kepedulian sosial terbukti secara signifikan koefisien korelasi (0,219), dengan korelasi koefisien sebesar 21,9%.

**Kesimpulan:** Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual pada mahasiswa *gap year* di Yogyakarta. kepedulian sosial memiliki kontribusi yang cukup rendah terhadap kecerdasan spiritual, namun pada semester di tahun kedua dan ketiga memiliki signifikansi yang tinggi maka dari itu menegaskan untuk meningkatkan kepedulian sosial bagi mahasiswa *gap year* pada tahun yang lebih dini atau pada waktu sebelum masuk kedalam perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Kepedulian sosial, kecerdasan spiritual, mahasiswa *gap year* di Yogyakarta

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani

## ***The Relationship Between Social Interest and Spiritual Intelligence in Gap Year Students in Yogyakarta***

Muhammad Faundra Aswi Khaddafi<sup>3</sup>, Arini Mifti Jayanti<sup>4</sup>

### ***ABSTRACT***

**Background:** *Gap Year college students face different social pressures compared to regular students; the circumstances during the gap year and the differences, such as withdrawing from social interactions due to various complex feelings within themselves, contribute to their decision to take a gap year. Once they are in college, where the situation has become the opposite, this concern arises because an environment provides stimuli, either directly or indirectly, and social concern can contribute to an individual in developing sensitivity to spiritual values.*

**Research Objective:** *This research aims to determine the relationship between social concern and spiritual intelligence.*

**Method:** *This research uses a correlational quantitative approach with 218 gap year college students in Yogyakarta. Data were collected through questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using Spearman rank and Analysis of Covariance (ANCOVA).*

**Result:** *There is a significant relationship between social concern and spiritual intelligence ( $r = 0.001$ ;  $p < 0.05$ ). In addition, social concern has been shown to have a significant correlation coefficient (0.219), with a correlation coefficient of 21.9%.*

**Keyword:** *There is a positive and significant correlation between social concern and spiritual intelligence among gap year students in Yogyakarta. Social concern has a relatively low contribution to spiritual intelligence, but in the second and third semesters, it shows high significance, thus emphasizing the need to enhance social concern for gap year students in their earlier years or before entering higher education.*

**Keyword:** *Social Concern, Spiritual Quotient, Gap Year College Student in Yogyakarta*

---

<sup>3</sup> College Students of the Psychology Study Program at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

<sup>4</sup> Lecturer of the Psychology Study Program at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.